

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan metode penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analisis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010).

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan persepsi, pendapat, anggapan dan sebagainya, dimana data yang didapatkan tidak dapat dihitung dengan angka. Data yang dimaksud berupa rekaman, hasil wawancara, observasi, maupun *form checklist*. Di samping itu, untuk mendukung data primer yang didapatkan dapat ditambahkan beberapa data yang berasal dari jurnal, buku, regulasi, dan dokumen lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis seberapa siap perusahaan dalam manajemen penanggulangan kebakaran di PT X. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder dengan parameter manajemen penanganan keadaan darurat ditinjau dari aspek, unit penanggulangan kebakaran, pemeliharaan inspeksi sarana dan prasarana, pendidikan dan latihan tanggap darurat kebakaran dan prosedur tanggap darurat.

Proses analisis data dengan metode triangulasi dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dideskripsikan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan (Silalahi, 2009).

Sebagai aspek penilaian manajemen penanggulangan menggunakan *in depth interview*. Teknik memperoleh data dengan melakukan tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang dituju. Informan terlibat

dalam kehidupan sosial yang relatif lama dan *form checklist* meliputi aspek-aspek yang digunakan pada keseluruhan metode meliputi tabel sebagai berikut.



**Tabel 3.1 Ringkasan Acuan Parameter Kesiapsiagaan Penanggulangan Kebakaran**

No	Parameter	Peraturan Terkait	Lampiran
1.	APAR	Permenaker No.4/MEN/1980	Lampiran 1
2.	Alarm	Permen No.2/1983	Lampiran 2
3.	Hidran	Permen PU No.26/2008	Lampiran 3
4.	Jalur Evakuasi	Permen PU No.26/2008	Lampiran 4
5.	Pintu Darurat	SNI 03-1746-2000	Lampiran 5
6.	Pendidikan dan Latihan Tanggap Darurat	Kepmen No.11/MEN/2000	Lampiran 6
7.	Prosedur Operasional Standar	Kepmen No.11/Men/2000	Lampiran 7
8.	Unit Penanggulangan Kebakaran	Kepmen No.186/MEN/1999	Lampiran 8
9.	Penilaian Risiko	<i>National Patient Safety Agency UK 2008</i>	Lampiran 26

Kriteria pengukuran risiko kebakaran menggunakan pengukuran kualitas kemungkinan *likelihood*. Berikut tabel penilaian risiko *likelihood*.

**Tabel 3.2 Tabel Penilaian Risiko *National Patient Safety Agency United Kingdom (UK) Tahun 2008***

Severity	Likelihood				
	1	2	3	4	5
	Rare	Unlikely	Possible	Likely	Almost Certain
5. Disaster	5	10	15	20	25
4. Hight	4	8	12	16	20
3. Moderate	3	6	9	12	15
2. Minor	2	4	6	8	10
1.Low	1	2	3	4	5

-  1-3 Low risk
-  4-7 Moderate risk

- 8-12 Hight risk
- 15-25 Extreme risk

Tabel di atas digunakan untuk mengukur seberapa besar potensi dan risiko kebakaran yang dapat terjadi dengan cara membandingkan tingkat kemungkinan/frekuensi dengan *severity* yang ditimbulkan. Berikut adalah risk ranking dan *severity* menurut *likelihood*.

### 1. *Likelihood Ranking*

*Semi-quantitative ranking* dari kemungkinan terjadinya bahaya, dapat menimbulkan konsekuensi berdasarkan tingkat *safe guard* yang ada.

- a. ***Almost Certain:*** Kemungkinan kerap terjadi (sekali dalam sebulan).
- b. ***Likely:*** Kemungkinan terjadi (sekali dalam setahun).
- c. ***Possible:*** Kemungkinan jarang terjadi (sekali dalam 5 tahun).
- d. ***Unlikely:*** Mungkin terjadi setelah umur pabrik cukup tua (sekali dalam 30 tahun).
- e. ***Rare:*** Dapat terjadi tapi kemungkinannya kecil (sekali dalam 100tahun).

### 2. *Severity (Keparahan)*

- a. ***Disaster:*** Skor 5 fatal /cacat, biaya perbaikan > Rp. 1M, down time > 2 hari
- b. ***High:*** Skor 4 *lost time accident*, biaya perbaikan max Rp. 500juta, *down time max* 2 hari.
- c. ***Moderate:*** Skor 3 *first aid accident*, biaya perbaikan max Rp. 100juta, *Down time max* 24 jam.
- d. ***Minor:*** Skor 2 Tidak ada cidera, *off spec*, biaya perbaikan max Rp. 50juta, *down time max* 8 jam.
- e. ***Low:*** Skor 1 tidak ada cidera, *off spec*, biaya perbaikan max Rp. 50juta, dan segera bisa diatasi diperbaiki atau kurang dari 8 jam.

### 3.2 Objek Penelitian

1. Unit penanggulangan kebakaran PT X.
2. Prosedur tanggap darurat kebakaran PT X.
3. Pemeliharaan Sarana proteksi aktif PT X.
4. Pendidikan dan Latihan Tanggap Darurat Kebakaran.

### 3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti tidak memakai istilah populasi melainkan responden dikarenakan peneliti hanya akan mengambil tiga responden sebagai subjek penelitian. Setelah memilih responden, peneliti akan melakukan *in-depth interview* kepada responden untuk memperoleh keterangan. Supaya tepat sasaran, ketiga responden tersebut ditujukan kepada:

1. Manajemen perusahaan PT X.
2. Satu karyawan Ahli K3 PT X.
3. Satu karyawan tanggap darurat kebakaran.

### 3.4 Definisi Operasional

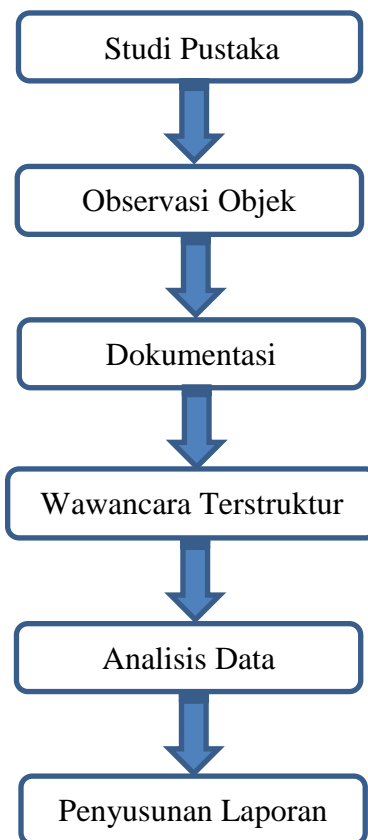
**Tabel 3.3 Definisi Operasional**

No	Istilah	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Unit tanggap Darurat.	Mencakup semua hal terkait dengan pemeran dalam keadaan darurat	Metode Triangulasi	<i>In Depth interview</i>	Kategori 1. Baik (B) 2. Cukup (C) 3. Kurang(K)
2	Pemeliharaan Sarana Proteksi Aktif.	Mencakup semua hal terkait tentang pemeliharaan APAR, Alarm dan detector, dan Hydrant	Metode Triangulasi	<i>Form checklist</i>	Kategori 1. Baik (B) 2. Cukup (C) 3. Kurang (K)
3	Prosedur Operasional Standard (POS)	Mencakup mengenai prosedur mulai pra kebakaran hingga pasca kebakaran	Metode Triangulasi	<i>In depth interview</i>	Kategori 1. Baik (B) 2. Cukup (C) 3. Kurang (K)
4	Latihan tanggap	Mencakup semua hal terkait	Metode Triangulasi	<i>In depth interview</i>	Kategori 1. Baik (B)

No	Istilah	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
	darurat kebakaran	mengenai jumlah latihan yang dilakukan , sistem yang digunakan dalam latihan tanggap darurat kebakaran			2. Cukup (C) 3. Kurang (K)

### 3.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan pada diagram alir penelitian pada gambar 3.1 berikut.



**Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian**

### 3.6 Aspek Penelitian

Aspek pada penelitian ini adalah meliputi kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat kebakaran di PT X yang meliputi unit

penanggulangan darurat kebakaran, organisasi tanggap darurat kebakaran, pemeliharaan sarana proteksi kebakaran aktif, prosedur operasional standar (POS), dan latihan tanggap darurat kebakaran.

**Tabel 3.4 Tingkat Penilaian Audit.**

Nilai	Kesesuaian	Keandalan
>80 - 100	Sesuai persyaratan	Baik (B)
60 - 80	Terpasang tetapi ada sebagian kecil instalasi yang tidak sesuai persyaratan	Cukup (C)
<60	Tidak sesuai sama sekali	Kurang (K)

(Sumber: Pustlitbang pemukiman tahun 2005)

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumentasi yang digunakan penelitian ini adalah:

a. Kamera

Untuk dokumentasi selama observasi berlangsung.

b. *Form checklist*

Berisi tentang daftar *checklist* yang akan peneliti observasi saat penelitian.

c. *Form in-depth interview*

Untuk melakukan wawancara mendalam secara terstruktur kepada objek yang dituju.